



Thursday, 20 May 2021

Siaran Pers

DPR Dukung Pengecualian HAKI Vaksin COVID-19

Badan Kerja Sama Antar-
Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:

Ged. Nusantara III, Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta 10270
Indonesia

Website:

<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:

021-5715814

biro_ksap@dpr.go.id

Jakarta, Indonesia – Jakarta, Indonesia – DPR RI menegaskan pentingnya negara Asia untuk mengintegrasikan aspek pandemi COVID-19 dalam berbagai rencana kebijakan termasuk dalam resolusi terkait pembangunan, energi hingga SDGs yang ada di Asian Parliamentary Assembly (APA). Hal tersebut disampaikan Delegasi DPR RI, Adrian Jopie Paruntu (Fraksi Partai Golkar) saat menghadiri pertemuan APA Standing Committee on Economic and Sustainable Development, Kamis (20/5).

Pertemuan yang dihelat secara virtual oleh Bahrain tersebut membahas beberapa rancangan resolusi yakni: (1) Draft Resolution on the Establishment of an Asian Energy Market, (2) Draft Resolution on Environmental Issues, (3) Draft Resolution on Financial Affairs: Ensuring Efforts for Economic Growth, (4) Draft Resolution on Poverty Eradication, (5) Draft Resolution on the Role of APA Parliaments in Supporting the Implementation of the SDGs, (6) Draft Resolution on Water and Sanitation in Asia for All, (7) Draft Resolution on Adopting a Road Map Providing for Measures to Stimulate Green Finance, dan, (8) Draft Resolution on Asian Climate Financial Initiative.

Menurut politisi Partai Golkar itu, selain mempertimbangkan perspektif pandemi, Jopie menegaskan percepatan vaksinasi sebagai kunci pertumbuhan ekonomi dalam masa pandemi. Namun demikian, ia menyoroti masih banyaknya negara yang belum mendapat vaksin ataupun membeli dengan harga yang tinggi untuk mendapatkan vaksin. "Keterbatasan akses dan distribusi yang tidak merata mengakibatkan upaya pemulihan ekonomi secara global terhambat," jelasnya.

Delegasi meyakini ketersediaan akses yang merata dan adil terkait vaksin COVID-19 mendorong semua negara untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Oleh karenanya DPR mendukung upaya internasional untuk meningkatkan kapasitas produksi global melalui fasilitasi transfer teknologi vaksin dan negosiasi kesepakatan tertulis mengenai pengecualian COVID-19 TRIPS. Pembebasan HAKI vaksin COVID-19 akan mendorong percepatan produksi, di seluruh dunia, termasuk di negara yang memiliki kapasitas pembuatan vaksin sehingga distribusinya dapat lebih merata dan cepat.

Sidang ini mendapatkan banyak perhatian dari Parlemen anggota APA dari 12 negara yaitu, Bahrain, Bangladesh, Indonesia, Iran, Kamboja, Mongolia, Pakistan, Philippines, Rusia, Thailand, Turki, dan Uni Emirat Arab.